



Pendiangan Hemat Rumah Anak Ayam *Economical Chicken-House Fireplace*

Tungku Penghangat Anak Ayam Hemat Energi

Ruangan kandang anak ayam harus dijaga agar tetap hangat, terutama malam hari. Selama ini, peternak mengandalkan penghangat minyak tanah. Penggunaan minyak tanah disamping boros, saat ini semakin sulit diperoleh dan harganya juga mahal.

Tungku Penghangat Anak Ayam Hemat Energi merupakan tungku yang didesain untuk penggunaan briket batubara sebagai bahan bakarnya. Tungku ini mengoptimalkan pembakaran dengan sistem *pre-heating* dan *counter-flow*. Hasil tes pada kandang dengan 1.000 anak ayam menunjukkan 8 kg briket mampu menghangatkan hingga 15 jam, sedangkan tungku briket sederhana hanya mampu 9 jam.

22

Redesigning the chicken-house heating stove in a chicken farm to use coal briquettes as fuel, and optimizing the combustion with pre-heating and counter flow, making it more efficient and economical.



By using 8 kg of coal briquettes can warm 1,000 chickens up to 15 hours, compared to 9 hours if using a simple coal heating stove. A better substitute, to replace scarcely available and expensive kerosene.



What?

Perspektif

Tidak ada rotan akar pun jadi; bila minyak tanah sudah menjadi semakin langka dan mahal, kembangkan substitusi menggunakan batu-bara yang lebih ekonomis dan tidak lupa mengatasi masalah emisinya

Keunggulan Inovasi

- Efisiensi pembakaran tungku lebih tinggi 50% dibandingkan dengan tungku penghangat anak ayam sederhana
- Emisi pembakaran lebih rendah daripada yang dihasilkan tungku penghangat anak ayam sederhana

Potensi Aplikasi

Diterapkan pada industri-industri peternakan ayam, baik dalam skala rumah tangga, UKM maupun industri yang lebih besar



001



002



003



004



005



006



007



008



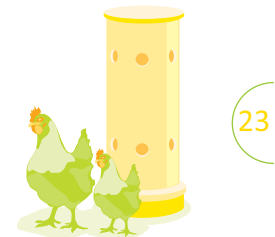
009



010



011



Inovator

Nama : Dr.rer.nat. Muhammad Nurhuda;
drh. Djarot Winarno
Institusi : Universitas Brawijaya dan CV. Mukti Abadi
Alamat : Jl. Veteran 2, Malang 65145
Status Paten : TELAH DIDAFTARKAN

Prospek Inovasi

KESIAPAN INOVASI



KERJASAMA BISNIS



PERINGKAT INOVASI



Why?